

Nama : Riani Suniar

NPM : 2213031042

KELAS: B

Case Study Pertemuan 11

1. Salah satu tantangan utama dalam transisi PT. Maju Sentosa ke Industry 5.0 adalah integrasi teknologi baru (AI dan robotik kolaboratif) dengan sistem produksi yang sudah ada, yang membutuhkan investasi besar dan perubahan infrastruktur; penyesuaian budaya organisasi dari otomatisasi penuh ke kolaborasi manusia-mesin, yang membutuhkan perubahan perspektif dan pelatihan SDM; dan memastikan keberlanjutan dan personalisasi produk tanpa mengurangi efisiensi operasional. Ini adalah masalah penting karena tanpa pengelolaan yang tepat, transisi dapat gagal memanfaatkan peluang Industri 5.0, menyebabkan gangguan produksi atau ketidaksetujuan karyawan.

2. PT. Maju Sentosa lebih cocok dengan pendekatan manusia dulu karena mereka berfokus pada pelatihan ulang tenaga kerja dan adaptasi budaya. Pendekatan ini membangun kesiapan sumber daya manusia sehingga teknologi baru dapat diadopsi secara efektif dan kolaboratif, mengurangi risiko kegagalan dalam implementasi teknologi AI dan robotik yang kompleks. Di sisi lain, pendekatan teknologi lama rawan menyebabkan kebingungan dan penolakan jika sumber daya manusia tidak siap, dan sulit untuk mengintegrasikan teknologi tanpa dukungan manusia yang memadai.

3. Map strategis untuk transisi:

Tahap 1 (Persiapan dan Pendidikan): Berkonsentrasi pada pelatihan ulang dan pengembangan keterampilan SDM, menciptakan budaya kerja kolaboratif manusia-mesin, dan melakukan audit kesiapan infrastruktur dan teknologi.

Tahap 2 (Implementasi Teknologi Bertahap): Mulai secara selektif mengintegrasikan teknologi AI dan robotik kolaboratif di lini produksi, melacak dampak pada efisiensi dan interaksi manusia-mesin yang berjalan.

Tahap 3—Optimasi dan Personalisasi: Ciptakan sistem produksi yang dapat disesuaikan untuk menyesuaikan produk, mengoptimalkan proses produksi berkelanjutan, dan menyeimbangkan efisiensi dengan inovasi berkelanjutan dan nilai humanis.